

## ABSTRAK

Program pemerintah dalam mengatasi permukiman kumuh salah satunya adalah program “Kota Tanpa Kumuh” (KOTAKU). Lingkungan hidup yang sehat dan memiliki tempat tinggal yang layak merupakan hal mendasar bagi masyarakat untuk mencapai kesejahteraan. Pelaksanaan program KOTAKU sebagai penanganan kawasan kumuh di Kelurahan Baleendah. Kelurahan merupakan bagian dari pemerintahan daerah yang dapat menyalurkan bantuan program, seperti program KOTAKU. Permasalahan dalam penelitian ini ialah kawasan permukiman kumuh di Kelurahan Baleendah yang merupakan wilayah sering terkena bencana banjir. Oleh karena itu, masih kurang di infrastruktur sehingga memungkinkan banyak kawasan permukiman kumuh dan kurang layak huni.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas pelaksanaan program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Baleendah Kabupaten Bandung dengan menggunakan teori efektivitas program menurut Sutrisno yaitu: pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah teori dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyaji data, dan penarikan kesimpulan.

Teori dalam penelitian ini menggunakan teori efektivitas program menurut Sutrisno yang terdiri dari 5 indikator yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata.

Hasil penelitian ini menunjukkan dari indikator pengukuran efektivitas yaitu pemahaman program cukup baik dilihat dari telah dilakukan sosialisasi bagi masyarakat untuk memahami program KOTAKU yang dilakukan oleh pengelola program, yang kedua yaitu sudah tepat sasaran karena sebelum pelaksanaan program dilakukan identifikasi kawasan permukiman kumuh di Kelurahan Baleendah yang sesuai kriteria yang ditentukan. Ketiga, tepat waktu sesuai pedoman program KOTAKU sekitar 3 bulan waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu, pelaksanaan program dikatakan tepat waktu. Keempat, tercapainya tujuan program KOTAKU belum tercapai karena pelaksanaan program belum menyeluruh di kawasan permukiman kumuh. Kelima, perubahan nyata dapat dikatakan efektif karena sudah dibangun sarana sumber air bersih dan perbaikan jalan rusak dengan paving block semua itu membantu dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

**Kata Kunci:** efektivitas, program, permukiman kumuh

## ABSTRACT

*One of the government's programs in overcoming slums is the "City Without Slums" (KOTAKU) program. A healthy living environment and having a proper place to live is fundamental for the community to achieve prosperity. The implementation of the KOTAKU program is related to the handling of slums in Baleendah Village. The village is part of the local government that can distribute program assistance, such as the KOTAKU program. The problem in this study is that the slum area in Baleendah Village which is an area often affected by floods. Therefore, there is still a lack of infrastructure so that many slum areas are possible and less livable.*

*This study aims to describe the effectiveness of the implementation of the City Without Slums (KOTAKU) program in Baleendah Village, Bandung Regency by using the program effectiveness theory according to Sutrisno, namely: program understanding, right on target, on time, achievement of goals, and real changes.*

*The method used is a qualitative approach with a type of descriptive research with observational data collection techniques, interviews, and documentation. The data analysis technique used is the theory of Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawn.*

*The theory in this study uses the theory of program effectiveness according to Sutrisno which consists of 5 indicators, namely program understanding, on target, on time, achievement of goals and real change.*

*The results of this study show that the effectiveness measurement indicator, namely the understanding of the program is quite good, judging from the socialization for the community to understand the KOTAKU program carried out by the program manager, the second is that it is on target because before the implementation of the program, the identification of slum areas in Baleendah Village is carried out according to the specified criteria. Third, on time according to the guidelines of the KOTAKU program around 3 months of predetermined time. Therefore, the implementation of the program is said to be timely. Fourth, the achievement of the goals of the KOTAKU program has not been achieved because the implementation of the program has not been comprehensive in slum areas. Fifth, real changes can be said to be effective because clean water source facilities have been built and damaged roads repaired with paving blocks, all of which help and provide benefits to the community.*

**Keywords:** *effectiveness, program, slum settlement*